

**EFEKTIVITAS MEDIA PERMAINAN RODA IQRA' TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS
VIII DI MTs NURUL HUDA KAUDITAN 2**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Oleh

HARDIANTI ADAM

NIM. 18.2.2.002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1445 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Hardianti Adam

NIM : 18.2.2.002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Media Permainan Roda Iqra' Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Manado, 25 Juli 2023

Peneliti,

Hardianti Adam
NIM. 18.2.2.002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “*Efektivitas Media Permainan Roda Iqra’ Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2,*” yang disusun oleh Hardianti Adam, NIM: 18.2.2.002, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 04 Agustus 2023 M, bertepatan dengan 17 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 04 Agustus 2023 M
17 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Misbahuddin, M.Th.I	(.....)
Sekretaris	: Rhyan P. Reksamunandar, M.Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Sahari, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Hasnil Oktavera, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Misbahuddin, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Rhyan P. Reksamunandar, M.Si	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado


Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media permainan Roda Iqra’ Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat pertolongan dari Allah SWT dan dukungan dari orang tua penulis, ayahanda Ali Adam dan ibunda almh. Nurlaila yang telah mebesarkan, menjaga, mendidik dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis bisa sampai di titik ini serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan degan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, dan seluruh jajarannya yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk membina ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Arhanuddin, M.Pd.I. Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerja

Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terpadu (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Zainuddin Soga, SS., M.Pd.I. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terpadu (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Abdurrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I.
4. Pembimbing I, Misbahuddin yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat sampai skripsi diselesaikan. Pembimbing II, Rhyan Prayuddy Reksamunandar yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi, serta penguji 1, Dr. Sahari, M.Pd.I dan penguji II, Hasnil Oktavera, M.Pd.I, yang telah meluagkan waktu dalam menguji, memberikan arahan, dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terpadu (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terpadu (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado,
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah memberi bantuan pelayanan membaca dan peminjaman buku di perpustakaan.
8. Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Kuditan 2, Drs. Syarif Kawulusan beserta seluruh guru dan staf yang sudah memberikan kesempatan pada penulis melakukan penelitian di MTs Nurul Huda Kuditan 2.
9. Kepada saudara-saudari penulis, kakak pertama Nuzul Rahman dan kakak kedua Ewin Kurniati Adam yang telah membantu orang tua dalam segi finansial dan selalu mengingatkan penulis untuk taat

beribadah, adik terkasih fatmawati adam terima kasih atas doa dan semangatnya serta semua keluarga saya, Djanuria Adam (mama ade), bibi yati, kak Ani dan kak Anti yang selalu peduli pada kesehatan penulis.

10. Sahabat terbaik Siti Hidra dan Aci Balande, yang tidak pernah bosan menelepon untuk memberikan masukan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Teman-teman PBA angkatan 18. Riska Simons, Fajriah Laiya, Nadia dan yang lainnya terima kasih atas dukungannya, tahun-tahun yang telah dilalui bersama merupakan kenangan yang tak terlupakan. Rekan-rekan Posko III (3) kak Dila, kak Yanti, kak Meli, kak Nisa, Dinda, Yatri yang telah memberikan motivasi dan semangat. Sahabat-sahabat Tarbiyah Wahdah KKI Fatimah kak Sajida, kak Nana, kak Rizki, kak Nurdiani dan yang lainnya yang selalu membantu selama penulis tinggal di Manado.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Manado, 25 Juli 2023

Hardianti Adam
NIM 18.2.2.002

ABSTRAK

Nama : **Hardianti Adam**
NIM : **18.2.2.002**
Judul Skripsi : **Efektivitas Media Permainan Roda Iqra' Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media permainan roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental* tipe *one-group pretest posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Nurul Huda yang berjumlah 83 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dalam bentuk teks bacaan untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Arab pada aspek pengucapan, kelancaran, dan makhraj huruf. Data dianalisis secara statistik menggunakan bantuan SPSS versi 22. Analisis data meliputi uji nilai rata-rata, uji normalitas, uji-t, dan uji n-gain.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 74,7 (cukup) dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,3 (baik), sehingga terdapat peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa sebesar 5,6 (7,5%). Berdasarkan hasil uji-t pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,794 > t_{tabel} = 1,729$ (H_0 ditolak), sehingga terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'. Berdasarkan hasil uji n-gain, diperoleh nilai n-gain = 0,5860 (58,6%) pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media permainan roda iqra' efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2.

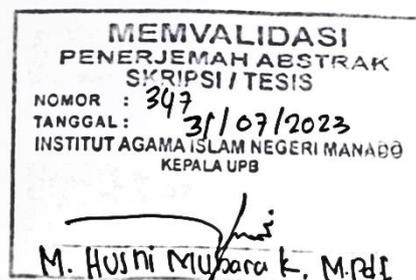
Kata kunci: media, roda iqra', keterampilan membaca, bahasa Arab

ABSTRACT

Name : Hardianti Adam
Student.. : 18.2.2.002
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Arabic Language Education
Tittle : The Effectiveness of Wheel Iqra' Game Media towards Arabic Reading Skill on Grade VIII Students at MTs Nurul Huda Kauditan 2

This study aims to find out the effectiveness of the iqra wheel game media on Arabic reading skill on class VIII students at MTs Nurul Huda Kauditan 2. The type of research used was a pre-experimental type of one-group pretest posttest design. The research population was all students of MTs Nurul Huda, totaling 83 people. Sampling was accomplished using purposive sampling technique. The research sample consisted of all 20 grade VIII students. The data collection technique utilized tests in the form of reading texts to measure the ability to read Arabic in the aspects of pronunciation, fluency, and makhraj letters. Data were analyzed statistically using SPSS version 22. In the meantime, data analysis included the average value test, normality test, t-test, and n-gain test. Based on the results of data analysis, it was obtained that the pretest average score was 74.7 (enough) and the posttest average score was 80.3 (good), so that there was an increase on students' Arabic reading skill of 5.6 (7.5%). Based on the results of the t-test at a significance level of 5%, the value of $t_{count} = 12.794 > t_{table} = 1.729$ (H_0 is rejected), so that there are differences on students' Arabic reading skill before and after using the iqra' wheel game media. Based on the n-gain test, the value of n-gain = 0.5860 (58.6%), it was obtained in the medium category. Thus, it can be concluded that the media game of Roda Iqra' is effective in improving the Arabic reading skill of class VIII students at MTs Nurul Huda Kauditan 2.

Keywords: *media, iqra' wheel, reading skill, Arabic*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-4
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORETIS DAN HIPOTESIS.....	5-29
A. Media Pembelajaran	5
B. Permainan Roda Iqra'	19
C. Keterampilan Membaca Bahasa Arab	22
D. Penelitian Relevan	26
E. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENLITIAN.....	30-42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode dan Desain Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Instrumen Penelitian	33
1. Definisi Konseptual	33
2. Definisi Operasional Variabel	34
3. Kisi-Kisi Instrumen	35
4. Validitas dan Reabilitas.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43-53
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi Penelitian	54
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56-59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60-73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di MTs Nurul Huda Kauditan 2	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca	35
Tabel 3.3 Rubik Penilaian Kemampuan Membaca	36
Tabel 3.4 Uji Validitas Pretest	37
Tabel 3.5 Uji Validitas Posttest	38
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Pretest	39
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Posttest.....	39
Tabel 3.8 Kategori Nilai Siswa	40
Tabel 3.9 Kriteria Pengelompokkan <i>n-gain</i>	42
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.2 Deskriptif Hasil <i>Pretest</i> Siswa	44-45
Table 4.3 Hasil Perhitungan <i>Pretest</i> Siswa	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Siswa	46
Tabel 4.5 Deskriptif Hasil <i>Posttest</i> Siswa	46-47
Table 4.6 Hasil Perhitungan <i>Posttest</i> Siswa	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Siswa	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.9 Uji t dengan Menggunakan SPSS 22	49
Tabel 4.10 Nilai N-Gain	49-50
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi N-Gain	50
Tabel 4.12 Deskripsi Uji N-Gain	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Roda Iqra'	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	31
Gambar 3.2 Hubungan antar variabel	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	60
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	61
3. Daftar Nama Siswa Kelas VIII	62
4. Teks Bacaan Pretest	63
5. Teks Bacaan Posttest	64
6. RPP Pertemuan 2-3	65-68
7. Daftar Distribusi t-Tabel	69
8. Daftar Distribusi r-Tabel.....	70
9. Dokumentasi	71-73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan interaksi terencana yang melibatkan berbagai komponen untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama proses pembelajaran komunikasi interaktif sangat mempengaruhi terlaksananya interaksi yang baik antara guru dan siswa, sehingga pesan berupa isi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas berpusat pada guru dan cenderung siswa kurang aktif serta penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan.¹

Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungan dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran disekolah.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan berupa isi pelajaran dan merangsang minat, perhatian serta kemauan siswa dalam proses belajar. Tanpa media pembelajaran bahasa maupun yang lainnya, akan terasa jemu dan stagnan.² Dengan penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru serta meningkatkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar bagi siswa.

¹ Rizka Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva, 2012), 263.

Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menerapkan media pembelajaran dengan menguji keefektifitasnya dalam pembelajaran membaca bahasa Arab dengan menggunakan media permainan roda iqra'. Media permainan roda iqra' merupakan suatu media pembelajaran yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang didalamnya terdapat sebuah pertanyaan. Pertanyaan tersebut berasal dari materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Penerapan media permainan roda iqra' ini diharapkan pembelajaran menjadi tidak monoton serta menyenangkan dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran bahasa arab ada empat jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'ah*).

Penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan proses kegiatan belajar bahasa arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta dapat membangkitkan semangat sehingga menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pembelajaran bahasa Arab dan siswa dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2 menemukan beberapa permasalahan diantaranya, Media yang digunakan guru hanya berupa buku pembelajaran, papan tulis dan alat menulis, metode yang digunakan bersifat konvensional, yang menjadikan siswa tidak semangat dalam belajar dan dilihat dari proses pembelajaran siswa lebih banyak membaca teks bahasa Arab secara bersama-sama sehingga kurang perbaikan kesalahan dalam bacaan siswa.

Permasalahan tersebut diperjelas dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada saudari Riska Simons selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa masih takut jika disuruh membaca teks bahasa Arab dan beliau tidak menggunakan media pembelajaran selain dari buku dan papan tulis saat mengajar secara langsung atau tatap muka, guru hanya menjelaskan materi kepada siswa kemudian

memberikan tugas terkait dengan materi yang diajarkan.³ Oleh karena itu peneliti ingin mencoba menggunakan media permainan roda iqra' untuk menguji keefektifannya apabila digunakan dalam keterampilan membaca bahasa Arab.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mengambil judul “**Efektivitas Media Permainan Roda Iqra' Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kuditan 2**”. Dengan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat membangkitakan minat belajar siswa serta siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

B. Identifikasi Masalah

- a. Dalam proses pembelajaran guru tidak memanfaatkan media selain dari buku pelajaran dan papan tulis.
- b. Siswa merasa bosan dengan media pembelajaran bahasa Arab yang masih konvensional.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada profil keefektifan media roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2 pada materi يومياتنا

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang terjadi dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media permainan roda iqra' efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Kauditan 2?

³ Wawancara dengan saudari Riska Simons pada tanggal 18 oktober 2022

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas media permainan roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Kauditan 2.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan pembelajaran bahasa Arab, serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Praktis

a. Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi untuk sekolah dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai inovasi baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Guru

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk kegiatan membaca dalam bahasa Arab sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 3) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.

c. Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memotivasi semangat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab, membantu siswa dalam kegiatan membaca bahasa Arab, serta meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa media berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahasa arab, sinonim kata media adalah وسائل yang berarti sarana ataupun jalan.¹ Kata وسائل ditemukan di dalam ayat al-Qur’an surah al-Maidah ayat 35 senagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung. (Al-Maidah/5:35).²

Menurut istilah media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal.³ Berikut pengertian media menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Yusuf Hadi Miarso yang dikutip oleh Rohani, berpendapat bahwa media adalah Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 2.

² Al-Qur’an dan Terjemahan, Pustaka Al-Hanan

³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), 6.

menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.⁴

- b. Menurut Briggs yang dikutip oleh Rohani, berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar⁵.
- c. Setyosari dan Sihkabuden, media adalah suatu alat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).
- d. Sanjaya, menyimpulkan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya komputer, video, televisi dan lain sebagainya.⁶

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar. Menurut UU RI, Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Sejalan dengan kedua definisi tersebut Suparman menyatakan bahwa makna pembelajaran meliputi kegiatan belajar dan mengajar (KBM).⁸

Berdasarkan panduan dua kata tersebut, dapat dipahami bahwa ruang lingkup media pembelajaran meliputi: bahan, alat, dan saluran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Batasan pengertian media pembelajaran menurut para ahli yang dikutip oleh Najwa Rohima, antara lain:⁹

- a. Menurut Azikiwe, media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan

⁴ Rohani, *Diktat Media Pembelajaran* (Medan, 2020), 6.

⁵ Rohani, 6.

⁶ Setria Utama Rizal et al., *Media Pembelajaran* (Serang: CV Nurani, 2016), 9.

⁷ Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, 3.

⁹ Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," *Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 4.

pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar.

- b. Aqib, menuturkan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.
- c. Sudjana, mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi yang diatur oleh guru untuk menata lingkungan belajarnya.
- d. Sadiman menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.¹⁰

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan atau segala bentuk benda dan alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.¹¹

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut dalam proses belajar penggunaan media juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam

¹⁰ Rizka Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 28–19.

¹¹ Maklonia Melling Moto, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan,” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 23.

meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/ data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.¹²

Rudy Bretz mengemukakan fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu: memberikan pengetahuan tentang tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik, menyajikan informasi, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan peserta didik, mengontrol kegiatan peserta didik, memberikan penguatan, dan memberikan simulasi. Menurut Darwyn Syah, dkk. fungsi media yaitu Sebagai alat bantu, sebagai sumber belajar, menarik perhatian siswa, mempercepat proses belajar mengajar dan mempertinggi mutu belajar. Menurut Sudarsono dan Evelin, media pembelajaran memiliki Fungsi: memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi siswa, menyajikan informasi, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan siswa, melaksanakan latihan dan ulangan, menguatkan belajar, dan memberikan pengalaman simulasi.¹³

Menurut Kemp & Dayton yang dikutip oleh Najwa, ada tiga fungsi utama media pembelajaran, yaitu:¹⁴

- a. Memotivasi minat atau tindakan, hasil yang diharapkan adalah membangkitkan minat dan merangsang siswa untuk bertindak.
- b. Menyajikan informasi, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan informasi di depan sekelompok siswa.
- c. Tujuan pembelajaran, Media pembelajaran memiliki fungsi untuk tujuan belajar dimana informasi yang terkandung dalam media harus mencakup siswa baik dalam pemikiran atau mental maupun dalam bentuk kegiatan nyata agar pembelajaran dapat terlaksana.

¹² Siti Mahmuda, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 132–33.

¹³ Imelda Helsy et al., *Modul Media Pembelajaran* (Bandung, 2016), 4.

¹⁴ Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 7.

Menurut Levi & Lentz yang dikutip oleh Rohani, mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu: ¹⁵

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang relevan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau simbol visual dapat membangkitkan emosi dan sikap siswa.
- c. Fungsi kognitif, media visual dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa simbol visual atau gambar memudahkan pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensasi media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang menyediakan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya.

3. Klasifikasi Macam-Macam Media Pembelajaran

Jumlah dan ragam media pembelajaran telah berkembang pesat beberapa tahun belakangan ini, perkembangan media pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial budaya. Berikut klasifikasi macam-macam media pembelajaran :

- a. Berdasarkan dimensinya (bentuknya)
 - 1) Media dua dimensi adalah media yang hanya memiliki dua ukuran panjang dan lebar, seperti gambar dengan berbagai jenis, grafik,

¹⁵ Rohani, *Diktat Media Pembelajaran*, 22–23.

peta, poster, bagan, atlas, surat kabar, majalah, kliping, kartun, sketsa, foto dan buku-buku.

- 2) Media tiga dimensi dapat diartikan sebagai media yang memiliki isi (volume) serta memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi, atau media yang dalam bentuk model, seperti model (benda yang menyerupai aslinya), dan globe.¹⁶

b. Berdasarkan perangkatnya

Menurut perangkatnya media pembelajaran dapat dibagi menjadi dua yaitu, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). "Hardware" dan "software" pada mulanya merupakan istilah yang dipakai oleh pengusaha komputer, namun kemudian diperluas penggunaannya untuk semua jenis media pembelajaran.

- 1) Software atau perangkat lunak adalah isi pesan yang disimpan pada material, seperti kaset audio, kaset video, film, slide dan sebagainya.
- 2) Hardware atau perangkat keras adalah peralatan untuk menyampaikan pesan yang disimpan pada materials untuk disampaikan kepada siswa seperti proyektor, OHP, Proyektor film, video, tape recorder proyektor slide, kamera, komputer dan sebagainya.¹⁷

c. Berdasarkan alat indra.

Media pembelajaran menurut indra terdiri atas tiga jenis yaitu, media audio (*sam'iyah*), media visual (*bashariyah*) dan media audio visual (*sam'iyabashariyah*).¹⁸

¹⁶ Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 12.

¹⁷ Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 6.

¹⁸ Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 6.

- 1) Media audio (*sam'iyah*) yaitu media yang menghasilkan pesan hanya dengan suara saja, media ini mengandalkan indra pendengar yaitu telinga. Misalnya: radio, tape recorder, mp3 dan lainnya.
- 2) Media visual (*bashariyah*) yaitu media yang pesannya hanya dapat dilihat dengan indera penglihatan. Media ini merupakan jenis media yang mempunyai informasi secara visual, tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak misalnya: gambar, foto, grafik, dan poster.
- 3) Media audio visual (*sam'iyabashariyah*) yaitu jenis media yang mengandalkan indra pendengar dan penglihatan, misalnya: televisi, video dan film.¹⁹

d. Media pembelajaran menurut cara kerjanya

- 1) Media proyeksi merupakan jenis media yang cara kerjanya dengan menggunakan sistem proyeksi. Media dengan proyeksi adalah jenis media yang cara menggunakannya memakai proyektor, misalnya: slide proyektor, opaque proyektor, overhead proyektor dan segala jenis film.
- 2) Media non proyektabel merupakan jenis media yang dapat diamati tanpa menggunakan sistem proyeksi dan langsung dapat diamati. Media non proyektor adalah jenis media yang cara menggunakannya tanpa proyektor dan memiliki ukuran panjang, lebar, tebal dan tinggi. Misalnya berbagai macam model, diorama, globe dan lainnya.²⁰

e. Media Pembelajaran Menurut Kelompok Penggunaanya

- 1) Media individual yaitu media tersebut hanya dapat digunakan secara perorangan/individu. Misalnya: mikroskop, lensa dan kamera.

¹⁹ Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 9–10.

²⁰ Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 6.

- 2) Media kelompok artinya media tersebut dapat digunakan secara kelompok atau banyak orang, misalnya papan tulis, televisi dan radio.²¹
- f. Berdasarkan kerumitan dan biayanya
- 1) Big media, yaitu media pembelajaran yang kompleks (rumit) dan mahal. Penggunaannya relatif susah sehingga membutuhkan tenaga yang terlatih, misalnya: video, komputer dan film.
 - 2) Little media, yaitu media pembelajaran yang sederhana dan biayanya relatif murah, penggunaannya tidak membutuhkan tenaga terlatih, misalnya: papan tulis dan gambar.²²
- g. Berdasarkan pembuatan dan pemanfaatannya
- 1) Media pembelajaran yang dimanfaatkan (*Media by utilization*), yaitu media pembelajaran yang dibuat oleh orang lain atau suatu lembaga/institusi dan guru hanya menggunakan atau memanfaatkannya.
 - 2) Media pembelajaran yang dirancang (*media by design*), yaitu media yang dirancang, dipersiapkan dan dibuat sendiri oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran.²³

Pembagian media menurut Smaldino dkk yang dikutip oleh Hamdan, terdiri dari enam bagian, yaitu visual, audio, video, teks, perekayasa dan manusia. Muhammad Yaumi juga telah menambahkan dua jenis media lain, yaitu realia (benda nyata) dan multimedia.²⁴ Pengertian dari masing-masing jenis media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Media realia, yaitu benda yang nyata yang dapat diamati ataupun dipegang langsung, seperti tumbuhan, buah, hewan dan lainnya.

²¹ Rohima, 7.

²² Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 11.

²³ Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.

²⁴ Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, 6.

- b. Perekayasa, yaitu model atau benda manipulatif tiga dimensi yang bisa disentuh langsung seperti globe, mobil mainan, dan lainnya
- c. Teks, Media teks yaitu rangkaian huruf atau angka, seperti buku teks, buku cerita, dan lainnya.
- d. Visual, yaitu bahan grafis yang menyampaikan infoemasi lewat indra penglihatan, seperti gambar dan bagan.
- e. Audio, yaitu perangkat yang menyampaikan informasi lewat indra pendengaran, seperti MP3 Player, radio, audio cast dan lainnya.
- f. Video, yaitu teknologi yang merekam, menyimpan, dan menampilkan gambar bergerak secara elektronik dan dapat disertai suara.
- g. Multimedia, yaitu media hasil teknologi komputer yang mampu merangkai dan mengintegrasikan media audio, teks, dan gambar bergerak ke dalam sebuah produk seperti video. Aplikasi pembelajaran, animasi, simulasi, web, dan lainnya.
- h. Manusia, yaitu orang yang diminta untuk menyampaikan ataupun mendemonstrasikan suatu informasi, seperti guru, reporter dan instruktur.²⁵

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran telah dirumuskan oleh banyak ahli. Salah satunya yaitu menurut Kemp & Dayton yang dikutip oleh Najwa, menyampaikan bahwa dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media. Belajar sebagai bagian dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung dapat dijabarkan sebagai berikut:²⁶

- a. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

²⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Praktis* (Semarang: CV Graha Edu, 2022).

²⁶ Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 9.

- b. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diartikan sebagai penarik perhatian sehingga membuat siswa tetap semangat dalam memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, Penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang semuanya dapat menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- c. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- d. Sikap positif pelajar terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Menurut Sudjana dan Riva'I yang dikutip oleh Cecep, mengemukakan manfaat media pembelajaran, yaitu:²⁷

- a. Dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.
- d. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

²⁷ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada media, 2020), 20.

Dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif dikarenakan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga yang biasanya pembelajaran terjadi secara satu arah saja menjadi lebih interaktif antara guru dan siswa. Pembelajaran juga menjadi tidak membosankan dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif siswa akan cepat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sesi belajar tidak terasa monoton dan siswa pun tidak hanya menjadi objek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subjek dikarenakan dengan adanya media pembelajaran guru dan siswa menjadi lebih interaktif satu sama lain. Sehingga dapat dipahami bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa menjadi lebih terampil dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.²⁸

5. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran

Sebagaimana media pembelajaran umumnya, media pembelajaran juga bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa pada proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar yang lebih baik.²⁹

Menurut Azhar Arsyad yang dikutip oleh Yaumi, mengemukakan bahwa pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran ada empat yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memenuhi kebutuhan pasar, tuntutan paradigma, dan visi pendidikan global.³⁰ Disamping itu urgensi penggunaan media pembelajaran dapat ditinjau dari pengaruhnya terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, serta pengaruhnya terhadap kemampuan pengajar dalam mengajar juga pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran.³¹

²⁸ Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 11.

²⁹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Misykat* 3, no. 1 (2018): 171–87.

³⁰ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 14.

³¹ Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, 9.

Contoh penggunaan media dalam pembelajaran juga telah ditemukan dalam ayat suci al-Qur'an salah satunya pada surah an-Naml/27 ayat 29-30.

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)
إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ

Terjemahan: Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (An-Naml/27:29-30).³²

Berikut beberapa alasan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.³³

a. Meningkatkan kemampuan pendidik

Pendidik tidak cukup hanya mampu menggunakan berbagai perangkat media saja, tetapi juga harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut secara bijak, produktif dan positif.

b. Meningkatkan mutu pembelajaran

Salah satu alasan penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran adalah karena media pembelajaran dapat digunakan untuk mengaktifkan berbagai jenis alat indra siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Bruner tingkatan modus belajar dimulai dari pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman melalui gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Dalam hal ini pendidik dapat menggunakan benda nyata untuk pengalaman langsung, media gambar atau benda manipulatif untuk memberikan pengalaman melalui gambar, dan buku cetak atau simbol-simbol rumus untuk pengalaman abstrak. Oleh karena itu dengan mengembangkan media pembelajaran yang cocok dengan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

³² Al-Qur'an dan Terjemahan, Pustaka Al-Hanan

³³ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, h.9-13

- c. Memenuhi kebutuhan siswa
Media pembelajaran dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan minat, jenis kecerdasan, dan preferensi cara belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat melatih psikomotorik siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, seperti mengamati, menganalisis, mengumpulkan informasi, mencoba, dan mengkomunikasikan informasi yang telah diperoleh.
- d. Memenuhi tuntutan paradigma baru
Paradigma baru pendidikan telah mengharuskan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa harus didukung dengan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e. Memenuhi kebutuhan pasar
Setiap lembaga pendidikan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar praktik pembelajaran yang diterapkan sekolah dapat menghasilkan lulusan baik. Salah satu cara memperkenalkan teknologi pada siswa adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajar.³⁴

6. Pemilihan Media

Pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:³⁵

- a. Hambatan pengembangan dan pembelajaran mempertimbangkan faktor-faktor fasilitas, dana, peralatan yang tersedia, sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material), dan waktu yang tersedia.

³⁴ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, h.14.

³⁵ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, h.27-33

- b. Hambatan dari siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti menulis, membaca, menggunakan komputer serta karakteristik siswa lainnya.
- c. Menyesuaikan jenis media dengan materi kurikulum. Sewaktu akan memilih jenis media perlu diperhatikan materi pelajaran yang mana yang terdapat dikurikulum yang dinilai perlu di tunjang oleh media pembelajaran
- d. Keterjangkauan pembiayaan, dalam pengadaan atau pengembangan media pembelajaran hendaknya mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada.
- e. Ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran sederhana untuk dirancang dan dikembangkan akan sangat bermanfaat dibandingkan merancang dan mengembangkan media canggih tetapi tidak didukung oleh ketersediaan peralatan pemanfatannya.
- f. Ketersediaan media pembelajaran dipasaran.sekolah sebaiknya menyediakan media pembelajaran yang mudah didapatkan dipasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- g. Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran. Tidak akan terlalu bermanfaat apabila media pembelajaran yang dikembangkan tidak mudah dimanfaatkan oleh guru maupun siswa.

Sejumlah kreteria khusus lainya dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu:³⁶

- a. Access
Kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Dalam artian media yang diperlukan tersedia dan mudah diperoleh.

³⁶ Rohani,,*Diktat Media Pembelajaran*, h. 30-31

b. Cost

Pengembangan atau pengadaan media hendaknya mempertimbangkan anggaran atau biaya yang ada. Media yang efektif tidak selalu mahal, jika guru kreatif dan menguasai materi pelajaran maka akan memanfaatkan objek-objek untuk dijadikan sebagai media dengan biaya yang murah namun efektif.

c. Tecnology

kita perlu perhatikan apakah teknologinya tersedia dan mudah menggunakannya. Katakanlah kita ingin menggunakan media audio visual di kelas, maka Perlu kita pertimbangkan, apakah ada listrik, voltase listrik cukup dan sesuai.

d. Interactivity

Setiap kegiatan pembelajaran yang dikembangkan tentu saja memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas.

e. Organization.

Pertimbangan yang juga penting adalah dukungan organisasi. Misalnya, pimpinan sekolah atau yayasan mendukung pengajar dalam penggunaan media pembelajaran.

B. Permainan Roda Iqra'

1. Pengertian Permainan Roda Iqra'

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata main memiliki arti melakukan aktivitas atau perbuatan untuk tujuan bersenang-senang (baik menggunakan alat atau tidak). Permainan dijadikan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran untuk membuat suasana belajar menjadi senang dan tidak membosankan.³⁷ Permainan bersifat luwes artinya permainan dapat dipakai untuk berbagai tujuan pendidikan dengan mengubah alat, aturan main atau permasalahan

³⁷ Ana Widyastuti, Anak Gemar Baca Tulis, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), h.23.

soal-soal yang dibuat untuk mengukur siswa.³⁸ Anggraini menyatakan bahwa permainan yang memiliki konten pendidikan lebih dikenal dengan permainan edukasi. Dengan menggunakan permainan dalam proses pembelajaran, siswa akan melakukan kegiatan belajar secara langsung “*Learn by Doing*” sehingga materi akan lebih diingat dan terserap, karena dilakukan secara berulang-ulang, maka materi dipahami dengan baik.³⁹

Roda Putar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan berputar-putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Khairunisa roda putar adalah obyek berbentuk budar atau lingkaran yang dapat diputar⁴⁰. Menurut Amaliah, dinamakan roda iqra’ karna media ini digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan membaca (*Maharat al-Qira’at*).

Media permainan roda iqra’ adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang didalamnya terdapat sebuah pertanyaan. Penggunaan media ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta belajar untuk bekerjasama dalam kelompok. Selain itu siswa juga belajar untuk menerima hasil dari orang lain karena disini peserta didik akan berkompetisi. Hal tersebut sebagai penunjang supaya siswa lebih bersemangat dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

³⁸ Rustiana Kusuma Wardani, Pengembangan Permainan Ultako Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Taman, “*Jurnal Pendidikan*” vol.6, no.2 (2018), 56

³⁹ Muhammad Zulfiki Fahrizal Ardiansyah, Pengembangan Media Permainan Roda Putar Materi Pokok Ekosistem Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar, uniersitas negeri surabaya, h.3.

⁴⁰ Putri Anggreini dan Mallevi Agustin Ningrum, Pengembangan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun.



Gambar 2.1 Media Roda Iqra'

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Permainan Roda Iqra'

langkah-langkah penggunaan media roda putar sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok harus mempunyai ketua kelompok yang akan maju untuk memutar roda iqra'.
- b. Siswa memutar roda hingga roda berhenti (diam), dan petunjuk pada media roda iqra' akan menunjukkan angka yang tertera.
- c. Siswa mengambil kartu soal sesuai dengan angka pada media roda iqra', setiap kartu soal terdapat 5 pertanyaan.
- d. Setiap kelompok diberi waktu 10-15 menit untuk menganalisis pertanyaan tersebut, kemudian setiap anggota kelompok bergiliran membacakan dan menjawab secara keras pertanyaan atau soal yang didapat.
- e. Apabila kelompok tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok lain.
- f. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapat 10 point, dan yang memiliki point terendah akan mendapat hukuman.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Permainan Roda Iqra'

Kelebihan media permainan roda iqra' antara lain:

- a. Pembuatan media ini mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya,
- b. Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kompetitif

- c. Membuat siswa saling bekerjasama dalam kelompok.
Kekurangan media roda putar:
 - a. Bentuknya kurang besar sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak bisa melihat secara jelas.
 - b. Setiap berganti materi, harus mengganti pertanyaan-pertanyaan menyesuaikan dengan materi.

C. Keterampilan Membaca Bahasa Arab

1. Pengertian Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa dengan struktur gramatika yang paling detail dan akurat menggambarkan sebuah kondisi, paling luas kosakatanya, dan paling mampu memverbalkan ide dan perasaan manusia.⁴¹ Bahasa ini tidak sekedar alat komunikasi, media aktualisasi diri, tetapi juga identitas bagi masyarakat muslim. Selain sebagai bahasa nasional untuk bangsa Arab, bahasa ini dapat dipandang sebagai bahasa agama yang dapat menyatukan seluruh umat islam dan menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu agama islam.⁴²

Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*Maharat al-lughoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu: keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-Kalam*), keterampilan menulis (*Maharat al-Kitabah*), dan keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'ah*).⁴³

⁴¹ Muhammad zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 3.

⁴² Zaki Ghufro dan Endang Saeful Anwar, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Social* (Jakarta: A-Empat, 2020), h. 1.

⁴³ Lady Farah Aziza dan Ariadi Muliensyah, Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif, *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020), h. 56-71.

Kata *qira'ah* (قراءة) adalah bentuk *mashdar* dari kata *qara'a* (قرأ) – *yaqra'u* (يقرأ) yang mempunyai arti membaca. Membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulisan.⁴⁴

Beberapa ahli memberikan pendapat mengenai pengertian membaca, diantaranya :

- a. Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama yakni mengamati, memahami, dan memikirkan.
- b. Membaca adalah proses untuk memadukan kata dan memadukan arti kata dalam kalimat berstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.
- c. Membaca sebagai kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf, seperti seorang anak yang diajari mengenal makna yang dimiliki setiap huruf akan sampai pada kemampuan membaca.
- d. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan. Selain itu, membaca adalah suatu proses analisis terhadap makna lembang bahasa yang terangkai dalam kata dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dari informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulis dalam sebuah bacaan⁴⁵. Keterampilan membaca merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan secara akurat dan lancar. Keterampilan membaca bahasa Arab adalah

⁴⁴ Dian Febrianingsih, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 2, no. 2 (2021): h.25.

⁴⁵ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Sengkang: Uniprima Press, 2019)

suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.

2. Jenis-Jenis Membaca (*Qira'ah*)

Dilihat dari segi penyampaiannya membaca terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Membaca nyaring (قراءة جهريّة)

Membaca nyaring (*qira'ah jahiriyah*) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, dan tenggorokkan untuk mengeluarkan bunyi (suara)⁴⁶. *Qira'ah jahriyah* ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena jenis *qira'ah* ini memberi kesempatan besar untuk melatih pengucapan yang benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan tulisannya.⁴⁷

Tujuan utama dari jenis *qira'ah jahriyah* adalah: kefasihan dalam mengucapkan huruf Arab dengan benar, kelancaran dalam membaca bahasa Arab, intonasi dan ekspresi, dan panjang pendeknya bacaan.⁴⁸

Adapun langkah-langkah *qira'ah jahiriyah* dalam pembelajaran secara umum yaitu: 1) pertama-tama guru membaca teks bacaan bahasa arab sebagai contoh bacaan yang benar, 2) teks yang diberikan sebaiknya singkat dan mudah dipahami, 3) melatih siswa dengan membaca bersama-sama atau individu, 4) hendaknya guru mengingat atau mencatat kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan suara atau penuturan.⁴⁹

⁴⁶ Radliyah Zaenuddin, 'Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab', (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h.43.

⁴⁷ Nurul Latifatul Hidayah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro`Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (Universitas Negeri Malang, 2020), h.250.

⁴⁸ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 42.

⁴⁹ Nurul Latifatul Hidayah, h. 251.

b. Membaca dalam hati (*Qira'ah shamitahah*)

Membaca dalam hati (*qira'ah shamitahah*) yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara. Membaca dalam hati adalah membaca yang dilakukan hanya dengan menggunakan mata tanpa bicara atau biskan, bahkan tanpa menggerakkan bibir.⁵⁰ Tujuan khusus pembelajaran *qira'ah shamitahah* adalah peserta didik mampu memahami setiap kata, memahami gaya bahasa yang dipakai, dan mengerti makna yang terkandung didalamnya.⁵¹

Selain dua jenis membaca di atas, menurut bentuknya membaca terbagi dua, yaitu:

a. Membaca intensif (*Qiraah mukatstsafah*)

Qiraah mukatstsafah adalah qiraah yang digunakan sebagai media untuk pengajaran kata-kata baru dan struktur-struktur baru. Oleh karena itu materinya lebih tinggi daripada tingkat para siswa.⁵² Teknik yang biasa muncul dalam kegiatan membaca intensif yaitu pola-pola kalimat, latihan kosa kata, telaah kata-kata, dikte dan diskusi umum.⁵³

Jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut; dilakukan dikelas bersama pengajar, tujuannya untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai *qawaid* yang dibutuhkan dalam membaca, dan pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan serta memantau peserta didik.

⁵⁰ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), h. 124.

⁵¹ Munir, *Perencanaan System Pengajaran Bahasa Arab*, h. 41.

⁵² Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", h. 30.

⁵³ Putri Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah dan Kitabah". *Islamic Education*. Vol.2, no.2 (2022): h. 2.

b. Membaca ekstensif (*Qira'ah muwassa'ah*)

Qira'ah muwassa'ah berarti membaca secara luas, bertujuan untuk menambah dan memperluas wawasan dan informasi melalui pembacaan teks-teks di luar proses pembelajaran. *Qira'ah muwassa'ah* dilakukan diluar kelas, kegiatan ini cenderung mandiri dan sesuai dengan minat baca siswa dan berkaitan dengan tema yang beragam. Objek membaca ekstensif meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin.⁵⁴

Jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut; kegiatan membaca dilakukan diluar kelas, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan, dan sebelum kegiatan dilakukan, pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.⁵⁵ Tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi bacaan yang penting dengan cepat dan dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana.

D. Penelitian Relevan

1. Nur Afni (2013) melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Strategi Roda Putar Pemecah Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan sebanyak 9 orang (42,86 %), pada siklus satu meningkat menjadi 15 orang (71,43 %), pada siklus dua siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 20 orang (95,24 %). Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media permainan roda putar. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada keterampilan yang dicapai yaitu meningkatkan

⁵⁴ Putri Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah dan Kitabah". h. 2

⁵⁵ Sri Dahlia, "Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI", *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.7, no.2 (2016)

hasil belajar matematika, sedangkan peneliti untuk keterampilan membaca bahasa Arab.⁵⁶

2. Amaliah (2015) melakukan penelitian yang berjudul *Keefektivan Permainan Roda Iqra' Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Desain penelitian ini adalah eksperimen dengan pola nonequivalent control group design (pre-test post-test yang tidak ekuivalen). Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data adalah uji validitas dan uji reliabilitas, nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Pada kelas control rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* hanya meningkat 12,8 poin, yaitu dari 59,4 menjadi 72,2. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 19 poin, yaitu dari 61,8 meningkat menjadi 80,8. Persamaa penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan permainan roda iqra' untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan materi yang diberikan. Amaliah melakukan penelitian pada siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara dengan materi tentang (الأسرة) , sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2 dengan materi keseharian kita (يوميتنا).⁵⁷
3. Uswatun Khasanah (2016), melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Scramble Untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Semarang*. Penelitian

⁵⁶ Nur Afni, "Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang", *skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru, 2013), h.v.

⁵⁷ Amaliah, "Keefektivan Permainan Roda Iqra' Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015", *skripsi* (Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015), h. viii

ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretes dan postes hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media scramble. Data dihitung menggunakan uji validitas instrumen, reliabilitas instrument, uji normalitas dan uji t untuk membuktikan hipotesis peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dengan memanfaatkan media scramble. Nilai rata-rata kelas eksperimen 47,34 menjadi 83,14 dan nilai rata-rata kelas kontrol 46,25 menjadi 61,31 dan diperoleh t_{hitung} 1,001 dan t_{tabel} 1,081 karena $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu media scramble efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab. Persamaan pada penelitian ini terletak pada mata pelajaran yaitu bahasa Arab. Perbedaan pada media yang digunakan Uswatun Khasanah menggunakan media *scramble*, sedangkan peneliti menggunakan media *roda iqra'*.⁵⁸

4. Muslimat (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbano Kabupaten Gowa*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau eksperimen (pre-eksperimental design) dengan desain one-grup pretest-posttest design. Adapun sumber data yang digunakan berupa tes keterampilan bercerita dengan jenis pretest dan posttest. Data akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media roda pintar dalam bercerita adalah 57,05 dan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media roda pintar dalam bercerita adalah 87,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita pada Mata Pelajaran Bahasa

⁵⁸ Uswatun Khasanah, "Efektivitas Penggunaan Media Scramble Untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang", *skripsi* (Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2016), h. viii.

Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media permainan roda putar. Perbedaan pada penelitian ini terletak mata pelajaran, yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab.⁵⁹

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian, pada penelitian ini peneliti mendapatkan hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

H_a = Terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

⁵⁹ Muslimat, "Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa", *skripsi* (Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020), h,vii.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah di MTs Nurul Huda Kauditan 2 dengan alamat Jl. F.S. Pankerego, Jaga 7, Kauditan 2, yang dilaksanakan pada kelas VIII. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022.

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹. Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan².

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, merupakan penelitian yang kausal (sebab akibat) yang pembuktiannya diperoleh melalui perbandingan antar kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) atau kondisi subjek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan³. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-experimental designs*. Bentuk desain *pre-experimental designs* yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-group pretest*

¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (,Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 239-240.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.14.

³Hardani, dkk. h. 43.

posttest design, dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*),⁴ seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan :

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan media permainan roda iqra'

Pada *one group pretest posttest design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian⁵. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi bisa meliputi karakteristik yang dimiliki obyek/subyek⁶. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di MTs Nurul Huda Kauditan 2

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	16	10	26

⁴Wiliam dan Hita, "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Eksperiment One-Group Pretest-Posttest", *Jurnal SIFO Mikroskil*, Vol. 20, no. 1 (2019), h. 72.

⁵Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 361.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.117.

2.	VIII	8	12	20
3.	IX	20	17	37
Jumlah		44	39	83

Sumber data :dukumen sekolah

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Huda Kauditan 2 yang berjumlah 83 orang, laki-laki berjumlah 44 orang dan perempuan berjumlah 39 orang.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi⁷. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purpulsive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Alasan memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian adalah karena kelas VIII sudah memiliki pengalaman belajar bahasa Arab dan peneliti menganggap kelas VIII dapat memberikan data yang baik setelah menggunakan media permainan roda iqra' pada proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik pengumplan data dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, langkah-langkah yang akan digunakan, sebagai berikut :

O_1 = Tes awal (*pretest*), tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media permainan roda iqra'.

⁷Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 362.

X = Pemberian perlakuan (*treatment*), pemberian perlakuan ini diberikan ketika menerapkan media permainan roda putar pada pembelajaran bahasa Arab.

O₂= Tes akhir (*posttest*), sesudah pemberian perlakuan yang dilakukan, selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui efektivitas media permainan roda iqra'.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Jadi pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menghimpun tulisan, gambar, atau karya-karya monumental atau memanfaatkan data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh peneliti dari arsip yang sudah ada.

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Roda Putar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan berputar-putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Khairunisa roda putar adalah obyek berbentuk budar atau lingkaran yang dapat diputar⁸. Menurut Amaliah, dinamakan roda iqra' karna media ini digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'at*).

⁸ Putri Anggreini dan Mallevi Agustin Ningrum, Pengembangan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun.

- b. Keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, dan menafsirkan bacaan pada teks tertulis. Adapun yang menjadi indikator keterampilan membaca yaitu, peserta didik memahami sifat dan makhraj huruf, kelancaran dan pengucapan yang benar dalam membaca teks bahasa Arab⁹.

2. Definisi Operasional variabel

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, kategori atau kondisi. Variabel merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi¹⁰.

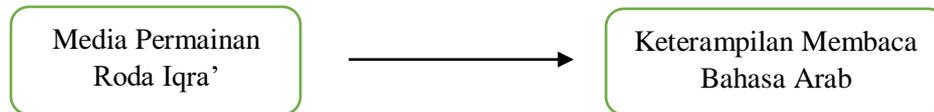
- a. Variabel bebas/independen (X). Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain (dependen)¹¹. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah media permainan roda iqra', karena media permainan roda iqra' mempunyai pengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Arab. Media permainan roda iqra' adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang didalamnya terdapat sebuah pertanyaan. Penggunaan media ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta belajar untuk bekerjasama dalam kelompok.
- b. Variabel terikat/dependen (Y). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca bahasa Arab, karena keterampilan membaca bahasa Arab dipengaruhi oleh media permainan roda iqra'. Keterampilan membaca bahasa Arab adalah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab.

⁹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2016), 6.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 16.

¹¹ Adhi Kusumastuti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

Berikut hubungan antar variabel dalam bentuk gambar :



Gambar 3.2 Hubungan antar variabel

3. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah¹². Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang terdiri atas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'at*) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Tes keterampilan membaca digunakan untuk mengukur keterampilan membaca bahasa arab siswa. Siswa diberikan teks bacaan bahasa Arab dan membacanya di depan kelas dengan aspek penilaiannya dilihat dari jelas tidaknya pengucapan, kelancaran dalam membaca, dan makhraj huruf.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca¹³

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
KI-3 Mengolah, menyaji dan menalar ranah konkret dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	3.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik dengan memperhatikan struktur teks dan unsur	1. Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana terkait topik: يومياتنا
		2. Memahami makna

¹²Thalha Ahmad dan Budur Anufia, Resume : *Intrumen Pengumpulan Data* (Sorong: STAIN, 2019), 3.

¹³ Zaenal Muttaqin, dkk. *Buku Guru Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2015), 41-42.

mengarang sesuai degan yang dipelajari	kebahasaan yang benar sesuai konteks	kalimat yang dipelajari dari ujaran kata terkait topik: يومياتنا
--	--------------------------------------	---

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca¹⁴

No	Aspek	1-50	51-80	81-100
1.	Pengucapan	Pengucapan tidak jelas terdapat banyak kesalahan.	Pengucapan kurang jelas (terdapat kesalahan 4-10 kali)	Pengucapan kata/ kalimat sangat jelas, keras, dan benar (kesalahan tidak lebih dari 3 kali)
2.	Kelancaran	Membaca terputus-putus dan terhenti, ritme waktu lebih dari 7 menit.	Membaca cukup lancar, sedikit terputus-putus, ritme waktu dari 5-7 menit	Lancar membaca, tidak terputus-putus dengan ritme waktu yang cepat kurang dari 5 menit.
3.	Makhraj huruf	Siswa tidak bisa membedakan huruf yang berbunyi sama, terdapat banyak kesalahan	Siswa cukup bisa membedakan huruf yang berbunyi sama, terdapat 3-5 kesalahan	Siswa bisa membedakan huruf yang berbunyi sama (kesalahan tidak lebih dari 2 kali)

4. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, diharapkan hasil

¹⁴Zaenal Muttaqin, dkk, *Buku Guru Bahasa Arab*, 18.

penelitian akan menjadi valid dan reliabel¹⁵. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *pearson product moment*.

Adapun dasar pengambilan uji validitas dilihat dari perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} adalah: 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, = valid, 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, = tidak valid. Dilihat dari nilai signifikansi (sig.), 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ = valid, 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid. Diketahui nilai $r_{tabel} = 0,444$ ¹⁶.

Hasil uji validitas instrumen pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Pretest

		Correlations			
		X1	X2	X3	Ratarata
X1	Pearson Correlation	1	.825**	.820**	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.825**	1	.811**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.820**	.811**	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20
Ratarata	Pearson Correlation	.936**	.938**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

Sumber: SPSS Versi 22

Nilai r_{tabel} dengan $N=20$, signifikansi 5% atau 0,05 pada distribusi r_{tabel} statistik, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,444$. Tabel 3.4 menunjukkan semua nilai r_{hitung} item (X) 1,2 dan 3 lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai rata-rata $X1 = 0,936 > 0,444$, $X2 = 0,938 > 0,444$, $X3 = 0,939 > 0,444$ dan

173. ¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

¹⁶ Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga validitas instrumen pretest dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Posttest

		Correlations			
		X1	X2	X3	RATARATA
X1	Pearson Correlation	1	.932**	.825**	.954**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.932**	1	.901**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.825**	.901**	1	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20
RATARATA	Pearson Correlation	.954**	.983**	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

Sumber: SPSS Versi 22

Tabel 3.5 menunjukkan semua nilai r_{hitung} item (X) 1,2 dan 3 lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai rata-rata $X1 = 0,954 > 0,4444$, $X2 = 0,983 > 0,444$, $X3 = 0,946 > 0,444$ dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga validitas instrumen posttest dinyatakan valid.

b. Reabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana proses pengukuran data bebas dari kesalahan (error)¹⁷. Keandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Instrumen yang reliabel adalah instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama¹⁸. Dasar pengambilan keputusan uji

¹⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 393.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

reabilitas: 1) Jika $\alpha \geq r_{\text{tabel}} = \text{Konsisten}$, 2) Jika $\alpha < r_{\text{tabel}} = \text{Tidak}$ Konsisten.

Hasil uji reabilitas pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reabilitas Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	3

Tabel 3.7 Uji Reabilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	3

Pada tabel 3.6 menunjukkan hasil uji reabilitas dimana nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ atau $0,930 > 0,444$, dan pada tabel 3.7 nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ atau $0,958 > 0,444$, sehingga reabilitas instrumen pretest dan posttest dinyatakan konsisten.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median dan standar deviasi.

Presentase (%) nilai rata-rata¹⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka presentase

¹⁹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: CV Tarsito, 2001), 129.

F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Kauditan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategori Nilai Siswa

Interval Nilai	Predikat	Kriteria
90-100	A	Sangat baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Kurang

(Sumber: Bagian Kurikulum)

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang direncanakan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Arab yang ditetapkan oleh MTs Nurul Huda kauditan 2 yaitu nilai siswa minimal 70.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial ini menggunakan program *SPSS For windows* versi 22.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataukah tidak. Bila data berdistribusi normal maka data dapat diolah dengan menggunakan statistik *uji-t*.

Dasar pengampilan keputusan uji normalitas, yaitu :

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

b. Uji t

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan²⁰.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol, atau disebut dengan hipotesis statistik, disingkat H_0 . hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a , menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

H_a = Terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji *paired sampel t test* dengan SPSS Versi 22 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum menggunakan media permainan roda iqra' dan setelah menggunakan media permainan roda iqra'. Dasar pengampilan keputusan berdasarkan t tabel:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

²⁰ Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h.329.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai signifikan:

- 1) Nilai Sig.(2-tailed) ≤ 0.05 , maka terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.
- 2) Nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

c. N-Gain

Analisis gain normalitas digunakan untuk mengetahui kriteria *gain* yang diperoleh. *Gain* didapat dari data skor/nilai hasil belajar pada *pretest* dan *posttest* dan kemudian diolah untuk menghitung rata-rata gain normalisasi. Data tes hasil belajar dianalisis dengan mencari nilai *gain*(*n-gain*) menggunakan persamaan²¹:

$$n-gain = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai maksimal} - \text{nilai pretest}}$$

Kriteria pengelompokan mengacu pada²²:

Tabel 3.9 Kriteria Pengelompokan n-gain

n-gain (G)	Kriteria
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

²¹Rhyan Prayuddy Reksamunandar, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Dasar Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah iqra'*. Vol. 14, no. 2, (2020), h. 211.

²²Rhyan Prayuddy Reksamunandar, h.211

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang menggambarkan efektifitas media permainan roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2, penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022. Untuk mengetahui efektifitas media permainan roda iqra', digunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan inferensial.

Analisis statistik digunakan untuk mendeskripsikan efektifitas media permainan roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Nurul Huda terletak di Jalan F. S. Pangkorego, jaga VII Kelurahan Kauditan II, Kecamatan Kauditan. Daerah ini berada di kota Minahasa Utara. Di lingkungan MTs Nurul Huda ini tidak berdiri sendiri, tetapi juga ada lembaga pendidikan yang lain yaitu Raudhatul Athfal (RA) Nurul Huda. Kedua lembaga pendidikan ini masih dalam satu naungan yayasan, yaitu Yayasan Al-Faqih.

MTs Nurul Huda ini berdiri sejak tahun 2012, dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama bapak Drs. Syarif Kawulusan dan memiliki jumlah tenaga kerja 14 orang dengan spesifikasi: 1 PNS 10 guru honorer. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 83 orang. Dengan kode pos 95372, email mtsnurulhudakauditan@gmail.com, NSM 121271060005, NPWP 69881752, status madrasah swasta, berakreditasi C. Visi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan II adalah berprestasi berdasarkan IPTEK, berkarakter IMTAQ, dan berwawasan lingkungan.

Bahan ajar yang digunakan dari Kementrian Agama RI 2015 dan buku pegangan guru Direktorat KSKK Madrasah 2020. Waktu mengajar sesuai dengan

aturan dari Kementerian Agama setiap minggu satu kali pertemuan dengan waktu mengajar 3 x 40 menit . Berikut sarana dan prasarana yang tersedia :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang belajar siswa	4
4	Ruang laboratorium komputer	1
5	Lapangan sekolah	1
6	Mushala	1
7	WC guru	2
8	WC siswa	4
9	Komputer	10
10	Rak buku	1
11	Lemari dokumen	2

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Data Deskriptif

1) Hasil *Pretest* Siswa

Deskriptif hasil tes siswa sebelum diberikan perlakuan disajikan pada table berikut :

Tabel 4.2 Deskriptif Hasil *Pretest* Siswa

NO	Nama	Nilai			Rata-Rata
		Pengucapan	Kelancaran	Makhraj Huruf	
1	AAF	80	83	83	82
2	CGE	70	76	76	74
3	ER	73	70	67	70
4	FS	70	75	74	73
5	JM	70	70	70	70
6	MFH	78	82	80	80
7	ZA	73	70	73	72
8	HP	73	76	73	74
9	AE	80	80	80	80
10	FM	70	70	70	70

11	FD	73	70	76	73
12	IG	72	70	74	72
13	MF	68	68	74	70
14	ND	70	70	70	70
15	SBP	70	73	67	70
16	SZA	83	80	83	82
17	VAW	76	76	76	76
18	WMS	76	78	80	78
19	PSS	80	80	80	80
20	QL	77	77	80	78
Rata-rata		74.1	74.7	75.3	74.7

Berdasarkan tabel 4.2 hasil skor yang ditunjukkan pada nilai *pretest* siswa diatas, maka didapatkan nilai maximal, nilai minimal, nilai rata-rata, range, varians dan standar deviasi atau simpangan baku sebagai berikut :

Table 4.3 Hasil Perhitungan *Pretest* Siswa

STATISTIK	NILAI
<i>Skor ideal</i>	100
<i>Maximal</i>	82
<i>Minimal</i>	70
<i>Rata-rata</i>	74,7
<i>Range</i>	12
<i>Varians</i>	18,41
<i>Standar Deviasi</i>	4,29

Table 4.2 menunjukkan hasil perhitungan pada data sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan menggunakan Microsoft excel di dapat nilai rata-rata aspek pengucapan 74,1, kelancaran 74,7, dan amakhraj huruf 75,3. Dengan jumlah jumlah sampel 20, nilai rata-rata keseluruhan 74,7, nilai maximal 82, nilai minimal 70, range 12, varians 18.41, dan standar deviasi 4,29.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

No	Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kriteria
1	90-100	A	0	0 %	Sangat Baik
2	80-89	B	5	25 %	Baik
3	70-79	C	15	75 %	Cukup
4	< 70	D	0	0 %	Kurang
Jumlah			20	100 %	

Tabel 4.4 menunjukkan hasil distribusi frekuensi nilai pretest pada interval 80-89 predikat B nilai frekuensi relatif 25% dengan kriteria Baik. Sedangkan pada interval nilai 70-79 predikat C nilai frekuensi relatif 75 % dengan kriteria cukup.

2) Hasil *Posttest* Siswa

Tabel 4.5 Deskriptif Hasil *Posttest* Siswa

NO	Nama	Nilai			Rata-Rata
		Pengucapan	Kelancaran	Makhraj Huruf	
1	AAF	85	85	88	86
2	CGE	82	80	78	80
3	ER	73	73	70	72
4	FS	80	83	83	82
5	JM	73	70	73	72
6	MFH	82	85	85	84
7	ZA	75	75	75	75
8	HP	78	82	80	80
9	AE	85	88	85	86
10	FM	75	75	75	75
11	FD	78	80	82	80
12	IG	80	80	80	80
13	MF	76	78	80	78
14	ND	78	78	78	78
15	SBP	77	75	76	76
16	SZA	88	88	82	86
17	VAW	83	83	80	82

18	WMS	82	85	85	84
19	PSS	86	86	86	86
20	QL	84	84	84	84
Rata-rata		80	80,65	80,25	80,3

Berdasarkan tabel 4.5 hasil skor yang ditunjukkan pada nilai *pretest* siswa diatas, maka didapatkan nilai rata-rata, nilai maximal, nilai minimal, range, varians dan standar deviasi atau simpangan baku sebagai berikut:

Table 4.6 Hasil Perhitungan *Posttest* Siswa

STATISTIK	NILAI
<i>Skor Ideal</i>	100
<i>Maximal</i>	86
<i>Minimal</i>	72
<i>Rata-Rata</i>	80,3
<i>Range</i>	14
<i>Varians</i>	20,01
<i>Standar Deviasi</i>	4,47

Table 4.5 menunjukkan hasil perhitungan pada data sesudah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan Microsoft excel di dapat nilai rata-rata aspek pengucapan 80, kelancaran 80,65, dan makhraj huruf 80,25. Dengan jumlah jumlah sampel 20, nilai rata-rata keseluruhan 80,3, nilai maximal 86, nilai minimal 72, range 14, varians 20,01, dan standar deviasi 4,47.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

No	Nilai Interval	Predikat	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	90-100	A	0	0 %	Sangat Baik
2	80-89	B	13	65 %	Baik
3	70-79	C	7	35 %	Cukup
4	< 70	D	0	0 %	Kurang
	Jumlah		20	100 %	Sangat Baik

Tabel 4.7 menunjukkan hasil distribusi frekuensi nilai posttest pada interval 80-89 predikat B nilai frekuensi relatif 65% dengan kriteria Baik. Sedangkan pada interval nilai 70-79 predikat C nilai frekuensi relatif 35 % dengan kriteria cukup.

b. Analisis Data Inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	pretest	.163	20	.170	.869	20	.011
	protest	.140	20	.200*	.923	20	.114

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 22 dengan uji *One Sample Kolmogotov-Smirnov*. Dapat diketahui hasil nilai pretest $0.170 > 0.05$ dan nilai *posttest* $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji t

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji paired sampel t test dengan SPSS Versi 22. Data dinyatakan signifikan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ atau:

- Nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.
- Nilai Sig.(2-tailed) \geq 0.05, maka tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

Tabel 4.9 Uji t dengan Menggunakan SPSS 22

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POSTTEST - PRETEST	5.600	1.957	.438	4.684	6.516	12.794	19	.000

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji *paired sampel t test* dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 12,794. untuk t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan $df = 19$, nilai $t_{tabel} = 1,729$. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,794 > 1,729$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

3) Tabel Gain Pretest dan Posttest

Tabel 4.10 Nilai N-Gain

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST	N-GAIN	Kategori
1	AAF	82	86	1,00	Tinggi
2	CGE	74	80	0,50	Sedang
3	ER	70	72	0,13	Rendah

4	FS	73	82	0,69	Sedang
5	JM	70	72	0,13	Rendah
6	MFH	80	84	0,67	Sedang
7	ZA	72	75	0,21	Rendah
8	HP	74	80	0,50	Sedang
9	AE	80	86	1,00	Tinggi
10	FM	70	75	0,31	Sedang
11	FD	73	80	0,54	Sedang
12	IG	72	80	0,57	Sedang
13	MF	70	78	0,50	Sedang
14	ND	70	78	0,50	Sedang
15	SBP	70	76	0,38	Rendah
16	SZA	82	86	1,00	Tinggi
17	VAW	76	82	0,60	Sedang
18	WMS	78	84	0,75	Tinggi
19	PSS	80	86	1,00	Tinggi
20	QL	78	84	0,75	Tinggi
Rata-rata		74,7	80,3	0,586	Sedang

Sumber: SPSS Versi 22

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi N-Gain

N-gain (G)	Frekuensi	Kriteria
$G \geq 0,7$	6	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	10	Sedang
$G < 0,3$	4	Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai n-gain yang berkriteria tinggi sebanyak 6, kriteria sedang sebanyak 10, dan kriteria rendah sebanyak 4.

Tabel 4.12 Deskripsi Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SCORE	20	.13	1.00	.5860	.27834
NGAIN_PERSEN	20	12.50	100.00	58.6033	27.83384
Valid N (listwise)	20				

Sumber: SPSS Versi 22

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji n-gain dengan jumlah data (n)=20, dimana nilai n-gain minimum= 0,13, maksimum= 1,00, sehingga diperoleh nilai gain 0,5860 (58%) dengan kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media permainan roda iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2. Dalam penelitian sampel terdiri atas seluruh siswa kelas VIII sebanyak 20 orang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelum penggunaan media permainan roda iqra' guru hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran yang menjadikan siswa tidak semangat dalam belajar, siswa juga belum berani maju membaca didepan kelas secara sukarela. Dari hasil *pretest* siswa diperoleh nilai rata-rata siswa 74,7, dimana nilai maksimal 82 dan nilai minimal 70. Hasil distribusi nilai *pretest* siswa predikat B pada interval nilai 80-89 sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif 25 %, dan predikat C pada interval nilai 70-79 sebanyak 15 orang dengan frekuensi relatif 75 %.

Setelah penggunaan media permainan permainan roda iqra' (*posttest*) siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung, dan siswa lebih berani untuk membaca teks bahasa Arab didepan kelas bahkan ada yang mengajukan diri untuk membaca secara sukarela. Adapun proses penggunaan media permainan roda iqra' yaitu: Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok mempunyai ketua kelompok yang akan maju untuk memutar roda iqra', Siswa memutar roda hingga roda berhenti (diam) dan petunjuk pada media roda iqra' akan menunjukkan angka yang tertera, Siswa mengambil kartu soal sesuai dengan angka pada media roda iqra', setiap anggota kelompok bergiliran membacakan dan menjawab secara keras pertanyaan yang didapat.

hasil posttest siswa sesudah penggunaan media permainan roda putar diperoleh nilai rata-rata siswa 80,3, dimana nilai maksimal 86 dan nilai minimal 72. Hasil distribusi nilai *posttest* siswa predikat B dengan interval nilai 80-89 sebanyak 13 orang dengan frekuensi relatif 65 % dan predikat C dengan interval nilai 70-79 sebanyak 7 orang dengan frekuensi relatif 35 %. Dari data yang didapat menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai *pretest-posttest*, sehingga diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,5860 yang berkategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan SPSS Versi 22 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas sebagai syarat sebelum uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji paired sampel *t* test, yang menunjukkan nilai signifikan = 0,00 dan nilai $t_{hitung} = 12,794$. Nilai $t_{tabel} = 1,729$. Sehingga nilai $sig < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a yang berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda iqra'.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliah, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media permainan roda iqra' efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, dengan media tersebut membuat siswa senang dan mendapat motivasi dalam belajar aktif dan kompetitif karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan setiap kelompok bersaing untuk menjadi juara.

Dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Muslimat hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas V, siswa juga lebih bersemangat dalam belajar karena penggunaan media roda putar merupakan hal baru bagi siswa.

Dibuktikan juga pada penelitian Nur Afni yang menunjukkan sebelum penerapan Strategi Roda Putar Pemecah Masalah ketuntasan siswa secara individu hanya mencapai 9 orang, pada siklus I ketuntasan siswa secara individu

meningkat menjadi 15 orang dengan ketuntasan klasikal 71,43%, namun belum mencapai 75%. Siklus II ketuntasan individu siswa meningkat lagi menjadi 20 orang siswa, sehingga ketuntasan klasikal siswa mencapai 95,24%. Sehingga strategi roda putar pemecah masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa serta dapat meningkatkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar bagi siswa. Media permainan roda iqra' memiliki banyak manfaat jika digunakan dalam pembelajaran. Guru tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa, siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Selain itu siswa menjadi tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media permainan roda Iqra'. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai analisis uji t yang menunjukkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,794 > 1,729$, dengan nilai n-gain 0,5860 sehingga efektivitas media permainan roda Iqra' terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII berada pada kategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan media permainan roda iqra' dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian, diambil pandangan terkait yang menjadi implikasi teoritis. Menurut Sudjana dan Riva'I yang dikutip oleh Cecep, mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan Siswa lebih aktif dalam pembelajaran sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

2. Implikasi praktis

Media permainan roda iqra' dalam penggunaannya pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran serta dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa lebih aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal serta

C. Saran

1. Kepada kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, untuk memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan variatif.
2. Guru disarankan selalu kreatif dan inovatif dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan media serta model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi ajar sesederhana mungkin untuk menambah minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran pada keterampilan membaca bahasa Arab. Salah satunya adalah dengan menerapkan media permainan roda iqra'.
3. Bagi para peneliti, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan media pembelajaran yang berbeda. Jadi dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam media lain yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nur “Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang”. *skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru, 2013.
- Ahmad, Thalha dan Budur Anufia. Resume. *Intrumen Pengumpulan Data*. Sorong: STAIN, 2019.
- Amaliyah, “Keefektivan Permainan Roda Iqra’ Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Ardiansyah, Muhammad Zulkifi Fakhrizal Dan Mustaji. "Pengembangan media permainan roda putar materi pokok ekosistem dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam bagi siswa kelas V sekolah dasar." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* vol.9 no.2 (2018).
- Arief, Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Harjito. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Aziza, Lady Farah dan Ariadi Muliensyah. “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif”. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* Vol.19 no. 1 (2020).
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Praktis*. Semarang: CV Graha Edu, 2022.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2004.

- Febrianingsih, Dian “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.
Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam vol. 2, no. 2 (2021).
- Ghufron, Zaki dan Endang Saeful Anwar. *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Social*. Jakarta: A-Empat, 2020.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hardiyanti, Putri. “Mafhum Maharah Qiraah dan Kitabah”. *Islamic Education* Vol.2 no.2 (2022).
- Helsy, Imelda, Sari, Riri Aisyah, Ferli Septi Irwansyah. *Modul Media Pembelajaran*. Bandung, 2019.
- Hidayah, Nurul Latifatul. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro`Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*. Universitas Negeri Malang, 2020.
- Khasanah, Uswatun “Efektivitas Penggunaan Media Scramble Untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mahmuda, Siti. “Media Pembelajaran Bahasa Arab”. *An-Nabighoh* vol.20 no.3 (2018).

- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan". *Indonesian Journal of Primary Education* vol.3 no.1 (2019).
- Muhsyanur. *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Sengkang: Uniprima Press, 2019.
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Muslimat, "Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020.
- Muttaqin, Zaenal, Momon Mujiburrohman, dan Faruq Baharudin. *Buku Guru Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2015.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*, vol. 03, no. 1 (2018).
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah". *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* vol.1 no.1 (2017).
- Reksamunandar, Rhyan Prayuddy. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Dasar Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah iqra'*. Vol. 14 no. 2 (2020).
- Rizal, Setria Utama, Isma Nastiti Maharani, M. Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, Jodi Abdurachman, dan Damayanti. *Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidik dan Peserta Didik*. Bekasi: CV Nurani, 2016.
- Rohani. *Diktat Media Pembelajaran*. Medan, 2020.

- Rohima, Najwa. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa". *Seri Publikasi Pembelajaran* vol.1 no.1 (2023).
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: CV Tarsito, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dian Febrianingsih, Ihwan Rahman Bahtiar, Nurus Amzana, Marhamah Ulfa, dan Miftahus Surur. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Wardani, Rustiana Kusuma. "Pengembangan Permainan Ultako Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Taman". *Jurnal Pendidikan* vol.6, no.2 (2018).
- Widyastuti, Ana *Anak Gemar Baca Tulis*, Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- Wiliam dan Hita, "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Eksperimen One-Group Pretest-Posttest". *Jurnal SIFO Mikroskil*. Vol. 20 no. 1 (2019).
- Yaumi, Muhammad. *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Zulifan, Muhammad. *Bahasa Arab Untuk Semua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2421/In. 25/F.II/TL.00.1/09/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 29 September 2022

Kepada Yth :
Kepala MTs Nurul Huda Kauditan 2

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Hardianti Adam
NIM : 1822002
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Efektivitas Media Permainan Roda Iqra' terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kauditan 2"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Misbahuddin, M.Th.I
2. Rhyan P. Reksamunder, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s.d November 2022

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PBA IAIN Manado
 4. Arsip

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN AL-FAQHI KAUDITAN SULAWESI UTARA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL HUDA
DESA KAUDITAN II**

Alamat : Jln. F. S. Pangkajene Jaga VII Desa Kauditan II, Kec. Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara. Email: mts-nurulhuda@auditan@gmail.com No. hp. 082192229733. Kode Pos 95172. NSM: 121271060003. NPSN: 69881752

SURAT KETERANGAN
Nomor : 192/MTs-NH/X/2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-2421/In.25/F.II/TL.00.1/09/2022. Perihal permohonan kesediaan menerima mahasiswa melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

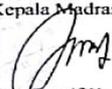
Nama : **Hardianti Adam**
NIM : 1822002
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Efektivitas Media Permainan Roda Iqra' terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Diterima Pada Tanggal 18 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima Kasih/

Kauditan II, 18 September 2022

Kepala Madrasah


Dr. Syarif Kawulusan

Daftar Nama Siswa Kelas VIII

No	Nama
1	Abdillah Ali Fatonah
2	Chaesar Ebtama
3	Erwinsyah Resa Gais
4	Faliq Sulhan Kaloari
5	Julvi I Mbuinga
6	Muhammad Farel Huja
7	Zulkarnain Suleman
8	Haadli Popitod
9	Anggreini Cantika Enoch
10	Fahrani Mongondong
11	Fairah Althafunisa Dali
12	Inayah Gafur
13	Musnur Fayrina
14	Nabila Datau
15	Silfiza Bunga Popitod
16	Sri Zairah Antu
17	Vita A Wumu
18	widiyana M Sarita
19	Putri Saffa Suleman
20	Qmairah Lakoro

في المدرسة

(أ)

هذا أحمد

هو يدرس في إحدى المدارس المتوسطة الإسلامية. يدرس فيها دروساً كثيرة، وهي: الدين الإسلامي والعلم الطبيعي والرياضيات والتاريخ والجغرافيا وغيرها. ويدرس كذلك اللغات، وهي اللغة الإندونيسية واللغة العربية واللغة الإنجليزية. ويدرس أحمد وأصدقائه في اليوم حوالي ثماني حصص دراسية.

(ب)

الطلاب يبدأون دراستهم في الساعة السابعة. وتنتهي الدراسة في العاشرة والرابع. عندهم استراحة من العاشرة والرابع إلى العاشرة والنصف. ثم يرجعون إلى الصف مرة ثانية لمدة ثلاث ساعات للدراسة، وبعد صلاة الظهر يرجعون إلى بيوتهم

(ج)

القراءة

من يوميات الطالب والطالبات

(أ)

أنا طالب في المدرسة المتوسطة الإسلامية. أستيقظ من النوم في الساعة الرابعة والرُّبع صباحًا. أتوضأ ثم أصلي الصُّبح في المسجد جماعةً. وبعد الصلاة أقرأ القرآن في غرفة المذاكرة أو أذاكر بعض الدُّروس. أذهب إلى الحمام وأنظف الأسنان بالفرشاة وأسحج، ثم أرتدي ملابس المدرسة. أذهب إلى المدرسة بعد تناول الفُطور

(ج)

أصلي المغرب والعشاء جماعة في مسجد قريب من بيتي. وبعد ذلك أذاكر بعض دُرُوسي وأعمل الواجبات المنزلية. وأحيانًا أشاهد التلفزيون قليلًا وأستمع إلى الأخبار. ثم أنام مبكرًا لأستيقظ من النوم مبكرًا.

RPP Pertemuan Ke-2 dan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Materi يومياتنا في المدرسة

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Huda Kauditan 2
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi dasar

- Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : يومياتنا في المدرسة baik secara lisan maupun tertulis.
- Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik يومياتنا في المدرسة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator

- Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran terkait topik يومياتنا في المدرسة
- Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari dari ujaran kata sederhana terkait topik: يومياتنا في المدرسة

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Deskriptif
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Siswa dibagi menjadi 4 kelompok Perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk memutar roda putar Siswa mengambil kartu soal sesuai angka yang tertera pada media roda putar Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk menganalisis jawaban dari pertanyaan yang didapat Setiap kelompok bergiliran membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat jika tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar pada kelompok lain. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat point, dan yang memiliki point terendah akan mendapat hukuman.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kembali pertanyaan yang tidak dimengerti siswa Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas

E. Media Pembelajaran
Roda Putar

F. Penilaian
Penilaian tes membaca pada aspek pengucapan, kelancaran membaca dan makhras huruf.

G. Buku Bahasa Arab Kelas VIII K-13 Tahun 2015 halaman 21-24
 Buku Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2020 halaman 22-23

Mengetahui,
Kepala Madrasah

 Drs. Svarif Kawulusan.

Kauditan, .../.../November, 2022
 Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

 Riska Simons

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

يومياتنا في البيت Materi

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Huda Kauditan 2
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi dasar

- Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis.
- Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsurkebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator

- Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang dipelajari dari ujaran terkait topik يومياتنا في البيت
- Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah yang sedang dipelajari dari ujaran kata sederhana terkait topik: يومياتنا في البيت

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Deskriptif
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengondisikan ruang kelas

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Siswa dibagi menjadi 4 kelompok Perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk memutar roda putar Siswa mengambil kartu soal sesuai angka yang tertera pada media roda putar Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk menganalisis jawaban dari pertanyaan yang didapat Setiap kelompok bergiliran membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat jika tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar pada kelompok lain. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat point, dan yang memiliki point terendah akan mendapat hukuman.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kembali pertanyaan yang tidak dimengerti siswa Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas

E. Media Pembelajaran

Roda Putar

F. Penilaian

Penilaian tes membaca pada aspek pengucapan, kelancaran membaca dan makhraj huruf.

G. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VIII K-13 Tahun 2015 halaman 29-34

Buku Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2020 halaman 30-31

Kauditan, ... November 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Drs. Syarif Kawuluan.

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab


Riska Simons

Daftar Distribusi T Tabel

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977

Distribusi R-Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097

Dokumentasi

Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah



Pretest



Posttest



Media Permainan Roda Putar

